

Kontribusi Pemikiran Partai Persatuan Pembangunan Dalam Membangun Elektabilitas Di Tengah Masyarakat Kabupaten Deli Serdang

Yofi Raja Maulana,^{1*}, Junaidi², Aminuddin³

Magister Pemikiran Politik Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan¹

Magister Pemikiran Politik Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan²

Magister Pemikiran Politik Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan³

*Email Korespodensi: yofi3001243001@uinsu.ac.id¹ junaidi@uinsu.ac.id² aminuddin@uinsu.ac.id³

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted 27-06-2026

Received 02-07-2026

Published 05-07-2026

Keywords:

United Development Party,
Party Electability, Deli
Serdang Regency,
Ideological Thinking,
Political Strategy

ABSTRACT

This study examines the contribution of the United Development Party (PPP) in strengthening its electability among the people of Deli Serdang Regency. The research is important because political competition requires parties to continuously adapt their ideas, strategies, and programs to the changing needs of society. The study aims to analyze how PPP enhances its electability through political ideas, ideological values, and community-oriented strategies. A qualitative case study approach was employed. Data were collected through direct observation, in-depth interviews with party leaders, members, and local community representatives, as well as document analysis of party publications and related materials. The findings show that PPP strengthens its public appeal by promoting moderate Islamic values, supporting community economic empowerment, and emphasizing its historical role and ideological identity. The party also improves its electability through effective political communication, particularly by utilizing social media platforms and strengthening grassroots organizational networks. These strategies enable PPP to communicate its vision and programs more effectively while building closer relationships with voters. The study concludes that ideological strength alone is insufficient to increase electability. Political ideas must be translated into practical programs that respond to community needs and expectations. Therefore, political parties should continuously innovate, adapt to social and political changes, and strengthen public engagement to maintain trust, expand voter support, and improve long-term electoral performance.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji kontribusi gagasan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini penting karena persaingan politik yang semakin dinamis menuntut partai politik untuk terus menyesuaikan gagasan, strategi, dan program dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan penelitian adalah menganalisis bagaimana PPP membangun elektabilitas melalui pemikiran politik, nilai-nilai ideologis, serta strategi yang berorientasi pada masyarakat. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pengurus partai, anggota, dan tokoh masyarakat, serta analisis dokumen dan publikasi yang berkaitan dengan PPP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PPP memperkuat daya tarik politiknya melalui penguatan nilai-nilai Islam moderat, program pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta penegasan sejarah perjuangan dan identitas ideologis partai. Selain itu, strategi komunikasi politik yang memanfaatkan media sosial dan penguatan jaringan akar rumput turut meningkatkan elektabilitas partai. Strategi tersebut memungkinkan penyampaian visi dan program partai secara lebih efektif sekaligus membangun hubungan yang lebih dekat dengan pemilih. Penelitian menyimpulkan bahwa kekuatan ideologi saja tidak cukup untuk meningkatkan elektabilitas. Gagasan politik harus diwujudkan dalam program nyata yang menjawab kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, partai politik perlu terus berinovasi, beradaptasi dengan perubahan sosial dan politik, serta memperkuat keterlibatan publik untuk menjaga kepercayaan dan meningkatkan dukungan pemilih secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Partai politik memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan demokrasi karena menjadi penghubung antara masyarakat dan pemerintah, sekaligus menjadi sarana bagi berbagai gagasan politik untuk berkembang dan berkompetisi. Di Indonesia, keberadaan partai politik tidak dapat dipisahkan dari basis masa dan ideologi yang mereka usung.¹ Salah satu partai yang memiliki sejarah panjang dalam perjalanan politik nasional adalah Partai Persatuan

¹ Barton, G. (2020). *Islam and the Malay-Indonesian world: Transnationalism and the religious imagination*. Edinburgh University Press.

Pembangunan (PPP). Sebagai partai yang lahir dari aspirasi politik umat Islam, PPP memiliki basis pendukung yang cukup kuat dan tersebar di berbagai daerah. Dalam konteks demokrasi, tingkat elektabilitas menjadi ukuran penting yang menunjukkan sejauh mana partai memperoleh kepercayaan dan dukungan dari masyarakat.²

Perkembangan politik yang semakin kompetitif, ditambah dengan kemajuan teknologi informasi dan perubahan perilaku pemilih, menuntut partai politik untuk terus beradaptasi. Saat ini, pemilih tidak lagi hanya mempertimbangkan faktor ideologis, tetapi juga menilai program, kinerja, dan kemampuan partai dalam menjawab kebutuhan masyarakat. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi PPP yang selama ini dikenal sebagai partai berbasis Islam. Di tengah perubahan tersebut, menarik untuk melihat bagaimana pemikiran politik yang diusung PPP dapat tetap relevan dan berkontribusi dalam meningkatkan elektabilitas partai di tengah masyarakat.³

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu daerah yang memiliki dinamika politik yang cukup beragam. Komposisi masyarakat yang heterogen, baik dari sisi etnis, agama, maupun latar belakang sosial, menjadikan wilayah ini menarik untuk diteliti. Selain itu, masih terdapat kelompok-kelompok masyarakat yang memiliki kedekatan historis maupun ideologis dengan partai-partai berbasis Islam. Kondisi tersebut memberikan peluang sekaligus tantangan bagi PPP dalam membangun dukungan politik. Oleh karena itu, Deli Serdang menjadi lokasi yang relevan untuk mengkaji bagaimana pemikiran politik PPP diterapkan dan diterima oleh masyarakat dalam upaya meningkatkan elektabilitas partai.

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori pilihan rasional yang menyatakan bahwa masyarakat akan memberikan dukungan kepada partai yang dianggap mampu memenuhi kebutuhan dan kepentingan mereka. Selain itu, teori identitas sosial juga menjelaskan bahwa kesamaan nilai, keyakinan, dan identitas kelompok sering kali memengaruhi pilihan politik seseorang. Dalam konteks ini, pemikiran politik Islam yang menjadi landasan PPP dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi dukungan masyarakat, terutama bagi kelompok yang memiliki kedekatan nilai dan identitas dengan partai tersebut.⁴

² Aspinall, E., & Rossi, M. (2021). The politics of party building in contemporary Indonesia. Routledge.

³ Green, D. P., & Shapiro, I. (1994). The political implications of rational choice theory. *Annual Review of Political Science*, 1(1), 27-52.

⁴ Maghfiroh, A. M., Zamzam, A. F., Rosyid, H., Maburi, M. A., & Surur, M. (2024). Dilema keterwakilan perempuan sebagai calon anggota legislatif PPP (Partai Persatuan Pembangunan) di Kabupaten Lamongan pada pemilu tahun 2024. *Madani: Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(1), 308-324.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas partai politik Islam di Indonesia dari berbagai sudut pandang, seperti ideologi, kaderisasi, perilaku politik, maupun peran partai dalam kebijakan publik. Penelitian lain juga telah mengulas faktor-faktor yang memengaruhi elektabilitas partai politik, seperti figur kepemimpinan, strategi kampanye, dan program kerja partai. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji kontribusi pemikiran politik PPP dalam membangun elektabilitas di tingkat daerah, khususnya di Kabupaten Deli Serdang, masih relatif terbatas.⁵

Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Selama ini, pemikiran politik partai sering kali hanya dipahami sebagai identitas ideologis, sementara pengaruhnya terhadap peningkatan elektabilitas belum banyak dianalisis secara mendalam. Padahal, kemampuan partai dalam mengemas, menyampaikan, dan menerjemahkan gagasan politiknya kepada masyarakat dapat menjadi faktor penting dalam membangun dukungan politik yang berkelanjutan.⁶

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pemikiran Partai Persatuan Pembangunan berkontribusi dalam membangun elektabilitas partai di Kabupaten Deli Serdang. Fokus penelitian tidak hanya pada aspek perolehan suara, tetapi juga pada bagaimana gagasan, nilai, dan visi politik partai dapat diterima serta memperoleh dukungan dari masyarakat.

Penelitian ini juga memiliki nilai penting karena PPP merupakan salah satu partai politik Islam yang memiliki pengalaman panjang dalam perjalanan demokrasi Indonesia. Memahami bagaimana pemikiran partai dikembangkan dan dikomunikasikan kepada masyarakat dapat memberikan gambaran mengenai strategi yang digunakan dalam menghadapi perubahan perilaku pemilih dan persaingan politik yang semakin dinamis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus masukan bagi PPP dalam memperkuat strategi politiknya di masa mendatang.⁷

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajiannya yang tidak hanya melihat elektabilitas sebagai hasil akhir dari proses politik, tetapi juga menelaah bagaimana pemikiran politik partai dapat menjadi modal dalam membangun dukungan masyarakat. Dengan mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Deli Serdang, penelitian ini diharapkan mampu

⁵ Hicken, A. T., & Williams, M. E. (2019). The study of political parties. *Annual Review of Political Science*, 22, 239-257.

⁶ Jha, V. (2018). *Political Islam and the challenges of democracy*. Oxford University Press.

⁷ Rohmah, E. (2024). Perubahan paradigma politik di Indonesia dari demokrasi ke oligarki. *Politeia: Jurnal Ilmu Politik*, 16(1), 01-12.

memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai hubungan antara pemikiran politik partai dan tingkat elektabilitasnya pada konteks lokal.⁸

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kontribusi pemikiran Partai Persatuan Pembangunan dalam membangun elektabilitas di tengah masyarakat Kabupaten Deli Serdang.⁹ Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian politik, khususnya mengenai partai politik berbasis ideologi, sekaligus menjadi referensi praktis dalam penyusunan strategi politik yang lebih efektif di era demokrasi modern.¹⁰

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan melalui studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan metode induktif dengan cara memperjelas objek formal penelitian dari yang umum ke yang khusus.

PEMBAHASAN

A. Pemikiran Partai Persatuan Pembangunan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Partai Persatuan Pembangunan (PPP) di Kabupaten Deli Serdang memiliki kontribusi pemikiran yang cukup penting dalam kehidupan politik daerah, khususnya dalam mengembangkan nilai-nilai yang bersumber dari ideologi Islam. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, PPP tidak hanya berfungsi sebagai wadah aspirasi masyarakat Muslim, tetapi juga turut berperan dalam memengaruhi arah kebijakan publik yang selaras dengan nilai-nilai keagamaan. Hal tersebut terlihat dari dukungan partai terhadap berbagai program yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan keagamaan, seperti peningkatan mutu pendidikan agama, penguatan peran lembaga keagamaan.¹¹

Landasan utama pemikiran yang diterapkan oleh Partai Persatuan Pembangunan (PPP) berakar pada nilai-nilai Islam yang menjadi dasar ideologi partai. Implementasi ideologi tersebut dalam aktivitas politik PPP tercermin dalam berbagai kebijakan, program, dan sikap politik yang

⁸ Statistik Daerah Kabupaten Deli Serdang. (2023). Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang.

⁹ Harun, N. I., Napir, S., Nuna, M., Hunawa, R., & Sahi, N. A. (2023). Strategi Komunikasi Politik Partai Persatuan Pembangunan (Ppp) Di Kabupaten Gorontalo. *Governance*, 11(2), 110-124.

¹⁰ Tajfel, H., & Turner, J. C. (1979). An integrative theory of intergroup conflict. In W. G. Austin & S. Worchel (Eds.), *The social psychology of intergroup relations* (pp. 33-47). Brooks/Cole.

¹¹ Kusuma, T. S., Nada, D. Q., & Arddiansyah, M. N. R. (2026). Strategi Partai Persatuan Pembangunan dalam Mempertahankan Kursi DPRD Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmu Sosial Politik dan Humaniora*, 9(1), 171-183.

dijalankan oleh partai. Terkait hal tersebut, Bapak Misnan menjelaskan bagaimana PPP menerapkan nilai-nilai ideologinya dalam praktik politik sehari-hari. Beliau menyatakan:

"Landasan utama yang digunakan PPP adalah nilai-nilai Islam yang dipadukan dengan semangat kebangsaan, demokrasi, serta keadilan sosial. Sebagai partai yang berasaskan Islam, PPP menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman etis dan moral dalam menjalankan aktivitas politik maupun dalam berpartisipasi pada proses pemerintahan."¹²

Hal ini juga di dukung denga nada ayat-ayat Al Qur'an Sebagai berikut :

○^{١٥٩} نَالْمُتَوَكِّلِ يُحِبُّ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ فَتَوَكَّلْ رَمْتَ فَإِذَا الْأَمْرَ فِي وَشَاوَرُهُمْ لَهُمْ وَاسْتَغْفِرْ

Artinya :

"Mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal (Q.S Ali 'Imran · Ayat 159)."¹³

○^{٣٦} □ لَهُمُ اللَّهُ بِبَيْسٍ عَنْ يَضِلُّونَ الَّذِينَ إِنَّ اللَّهَ سَبِيلٌ عَنْ فَيُضِلُّكَ الْهَوَىٰ تَتَّبِعْ وَلَا بِالْحَقِّ النَّاسِ بَيْنَ فَاحْكُمْ
الْحِسَابِ يَوْمَ نَسْأَلُ بِمَا شَدِيدٌ عَذَابٌ

Artinya :

"Maka, berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan hak dan janganlah mengikuti hawa nafsu karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari Perhitungan (Q.S Shad · Ayat 26)"¹⁴

Selain itu, pembahasan mengenai ideologi PPP sebagai partai Islam menunjukkan bahwa partai ini mampu menyesuaikan diri dengan kondisi masyarakat Deli Serdang yang beragam. Walaupun berlandaskan nilai-nilai Islam, PPP tidak menampilkan ideologinya secara kaku atau tertutup. Sebaliknya, partai ini berupaya membangun hubungan yang baik dengan berbagai kelompok masyarakat melalui pendekatan yang terbuka, komunikatif, dan mengedepankan kerja sama. Strategi tersebut menjadi penting untuk menjaga eksistensi dan daya saing partai di

¹² Wawancara dengan Dr. Misnan Aljawi, S.H., M.H., Ketua DPC Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Deli Serdang, pada tanggal 16 Mei 2026.

¹³ Diakses Pada Tanggal 25 Juni 2026 Di Web: <https://quran.nu.or.id/ali-imran/159>

¹⁴ Diakses Pada Tanggal 25 Juni 2026 Di Web: <https://quran.nu.or.id/shad/26>

tengah dinamika politik yang terus berkembang.¹⁵ Dalam praktiknya, nilai-nilai Islam yang diusung PPP lebih dipahami sebagai landasan moral dan etika yang dapat diterapkan secara luas demi kepentingan bersama. Temuan ini sejalan dengan pandangan sejumlah ahli yang menyatakan bahwa partai politik Islam perlu memiliki kemampuan beradaptasi agar tetap relevan dan mampu menjangkau dukungan yang lebih luas.¹⁶

Hal ini juga di sampaikan Terkait visi politik PPP bagi masyarakat Kabupaten Deli Serdang, Bapak Misnan menjelaskan bahwa:

"Visi politik PPP bagi masyarakat Deli Serdang diarahkan pada terwujudnya kehidupan masyarakat yang religius, sejahtera, dan berkeadilan dengan berpedoman pada nilai-nilai Islam serta tetap menjunjung tinggi semangat kebangsaan."¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa PPP secara konsisten menjadikan nilai-nilai Islam sebagai landasan dalam aktivitas politiknya, sesuai dengan ideologi yang selama ini dipegang oleh partai. Hal tersebut tercermin dari upaya PPP dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip moral dan etika Islam ke dalam berbagai program serta platform politik yang ditawarkan kepada masyarakat. Melalui pendekatan tersebut, PPP berusaha menampilkan identitas politik yang tidak hanya berorientasi pada kepentingan elektoral, tetapi juga pada nilai-nilai keagamaan yang diyakini oleh partai.¹⁸

Temuan penelitian ini juga memberikan sejumlah implikasi penting, baik dari sisi akademik maupun praktis. Dari perspektif akademik, penelitian ini menambah referensi mengenai peran partai politik Islam di tingkat daerah, terutama dalam menjelaskan bagaimana ideologi partai dapat diwujudkan menjadi kontribusi nyata bagi pembangunan Masyarakat. Melalui serangkaian perspektif dan ideologi yang dibangun oleh PPP membuahkan suatu gagasan yang bisa di jadikan pergerakan untuk meningkatkan Elektabilitas di Tengah Masyarakat Deli Serdang, melalui wawancara dengan Bapak Dr. Misnan Aljawi, S.H., M.H. selaku Ketua DPC Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Kabupaten Deli Serdang, diperoleh penjelasan mengenai

¹⁵ ISTYAN, H. N., Napir, S., Nuna, M., & Hunawa, R. (2023). STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN (PPP) DI KABUPATEN GORONTALO. *Governance*, 11(2), 110-124.

¹⁶ Budiardjo, M. (2008). **Dasar-dasar Ilmu Politik** (Edisi Revisi). PT Gramedia Pustaka Utama.

¹⁷ Wawancara dengan Dr. Misnan Aljawi, S.H., M.H., Ketua DPC Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Deli Serdang, pada tanggal 16 Mei 2026.

¹⁸ Hidayat, P. H., Arifinsyah, A., & Sahrin, A. (2025, May 5). **Program Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dalam Pembinaan Politik Masyarakat Kabupaten Deli Serdang**. ResearchGate.

berbagai program yang ditawarkan partai kepada masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Deli Serdang. Dalam wawancara tersebut, beliau menerangkan bahwa:

“Program yang ditawarkan PPP untuk meningkatkan Elektabilitas tidak hanya berfokus pada aspek politik, tetapi juga menyentuh kebutuhan dasar masyarakat. Fokus utama program tersebut meliputi peningkatan kesejahteraan rakyat, pengembangan ekonomi, peningkatan kualitas pendidikan, serta penguatan nilai-nilai keagamaan yang dianggap penting dalam kehidupan sosial masyarakat.”¹⁹

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, program-program yang diusung oleh Partai Persatuan Pembangunan (PPP) untuk meningkatkan elektabilitas menunjukkan adanya fokus yang kuat pada empat sektor utama. Keempat sektor tersebut meliputi peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengembangan ekonomi, perbaikan kualitas pendidikan, serta penguatan nilai-nilai keagamaan. Fokus tersebut mencerminkan upaya PPP dalam menjawab berbagai kebutuhan masyarakat melalui pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada pembangunan material, tetapi juga pada pembinaan nilai moral dan spiritual.²⁰

B. Peningkatan Elektabilitas

Upaya meningkatkan elektabilitas Partai Persatuan Pembangunan (PPP) di Kabupaten Deli Serdang memerlukan strategi yang tepat serta pemahaman yang baik terhadap kondisi politik daerah dan karakteristik pemilih. Berdasarkan temuan penelitian, penguatan basis pendukung tradisional partai, terutama kalangan religius dan masyarakat yang memiliki kedekatan historis dengan PPP, masih menjadi modal utama dalam mempertahankan dukungan politik. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peningkatan elektabilitas yang lebih besar tidak dapat hanya bergantung pada basis pemilih lama. PPP perlu mengembangkan strategi komunikasi politik yang lebih inovatif dan adaptif agar mampu menarik perhatian kelompok pemilih yang lebih beragam, termasuk generasi muda serta pemilih yang belum memiliki keterikatan kuat dengan partai politik tertentu.²¹

¹⁹ Wawancara dengan Dr. Misnan Aljawi, S.H., M.H., Ketua DPC Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Deli Serdang, pada tanggal 16 Mei 2026.

²⁰ Qolbu, N. Z., & Wulandari, L. (2024). The Impact of The Parliamentary Threshold Policy On Small Parties: The Failure of The Partai Persatuan Pembangunan To Meet The Parliamentary Threshold In The 2024 Election. *Journal of Law, Politic and Humanities*, 4(4), 453-461.

²¹ Putra, A. P., Norhuda, N., & Adytyas, N. O. (2021). Institusionalisasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) di Kota Palembang. *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, 2(1), 25-39.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh Partai Persatuan Pembangunan (PPP) untuk meningkatkan elektabilitasnya adalah dengan mengoptimalkan penggunaan media digital dan media sosial sebagai instrumen komunikasi politik. Langkah ini menjadi penting karena perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola komunikasi masyarakat, terutama di kalangan pemilih muda. Selain itu, generasi milenial dan Generasi Z merupakan kelompok yang mendominasi, sehingga perlu menjadi sasaran utama dalam strategi komunikasi partai. Melalui pemanfaatan media digital yang lebih efektif, PPP memiliki peluang untuk memperluas jangkauan informasi, membangun interaksi yang lebih dekat dengan masyarakat, serta meningkatkan daya tarik partai di kalangan pemilih muda.

Bapak Dr. Misnan Aljawi, S.H., M.H. selaku Ketua DPC PPP Kabupaten Deli Serdang juga menjelaskan strategi yang dilakukan partai dalam upaya meningkatkan elektabilitas. Menurut beliau, salah satu langkah yang perlu diperkuat adalah pemanfaatan media digital dan media sosial sebagai sarana komunikasi politik untuk menjangkau kelompok pemilih muda. Terkait hal tersebut, beliau menyatakan:

"PPP perlu memperkuat kampanye melalui media digital dan media sosial sebagai sarana untuk menjangkau generasi milenial dan Generasi Z, yang merupakan kelompok yang besar dan sangat efektif dalam meningkatkan Elektabilitas."²²

Perluasan basis dukungan melalui platform digital menjadi hal yang paling penting mengingat persaingan politik yang terus berkembang dan semakin kompetitif. Dalam kondisi politik saat ini, masyarakat tidak hanya mempertimbangkan faktor ideologi atau identitas keagamaan dalam menentukan pilihan politik, tetapi juga memperhatikan isu-isu yang berkaitan dengan kesejahteraan ekonomi, persoalan sosial, serta kapasitas dan kualitas kepemimpinan. Oleh karena itu, PPP perlu mampu mengemas gagasan dan program politiknya agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat sekaligus tetap mempertahankan nilai-nilai yang menjadi identitas partai.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil menjawab rumusan masalah sekaligus mencapai tujuan penelitian, yaitu menganalisis kontribusi pemikiran Partai Persatuan Pembangunan (PPP) serta implikasinya terhadap peningkatan elektabilitas di Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian

²² Wawancara dengan Dr. Misnan Aljawi, S.H., M.H., Ketua DPC Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Deli Serdang, pada tanggal 16 Mei 2026.

menunjukkan bahwa PPP secara konsisten menjadikan nilai-nilai Islam sebagai dasar dalam menjalankan aktivitas politiknya. Hal tersebut terlihat dari upaya partai dalam menerapkan prinsip-prinsip moral dan etika Islam ke dalam berbagai program, kebijakan, dan agenda politik yang ditawarkan kepada masyarakat. Kontribusi pemikiran PPP tidak hanya berorientasi pada kepentingan masyarakat Muslim, tetapi juga diwujudkan melalui dukungan terhadap berbagai kebijakan yang berkaitan dengan penguatan pendidikan keagamaan, pemberdayaan lembaga keagamaan, serta pembangunan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai religius. Temuan ini menunjukkan bahwa PPP mampu menyesuaikan ideologi partainya dengan kondisi sosial masyarakat Deli Serdang melalui pendekatan yang terbuka, inklusif, dan mengedepankan kerja sama dengan berbagai elemen masyarakat.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa upaya PPP dalam meningkatkan elektabilitas dilakukan melalui fokus pada beberapa sektor yang dianggap dekat dengan kebutuhan masyarakat, yaitu peningkatan kesejahteraan, pengembangan ekonomi, perbaikan kualitas pendidikan, dan penguatan nilai-nilai keagamaan. Dalam menghadapi persaingan politik yang semakin dinamis, PPP juga perlu mengembangkan strategi komunikasi politik yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah mengoptimalkan pemanfaatan media digital dan media sosial sebagai sarana untuk memperluas jangkauan informasi serta menjangkau kelompok pemilih muda, khususnya generasi milenial dan Generasi Z. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana partai politik berbasis Islam dapat menerjemahkan nilai-nilai ideologinya ke dalam program yang nyata, sekaligus membangun dukungan politik dan meningkatkan elektabilitas di tingkat daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspinall, E., & Rossi, M. (2021). *The politics of party building in contemporary Indonesia*. Routledge.
- Barton, G. (2020). *Islam and the Malay-Indonesian world: Transnationalism and the religious imagination*. Edinburgh University Press.
- Budiardjo, M. (2008). **Dasar-dasar Ilmu Politik** (Edisi Revisi). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Diakses Pada Tanggal 25 Juni 2026 Di Web: <https://quran.nu.or.id/ali-imran/159>
- Diakses Pada Tanggal 25 Juni 2026 Di Web: <https://quran.nu.or.id/shad/26>
- Green, D. P., & Shapiro, I. (1994). *The political implications of rational choice theory*. Annual

Review of Political Science, 1(1), 27-52.

Harun, N. I., et al. (2023). Strategi Komunikasi Politik Partai Persatuan Pembangunan (Ppp) Di Kabupaten Gorontalo. *Governance*, 11(2), 110-124.

Hicken, A. T., & Williams, M. E. (2019). The study of political parties. *Annual Review of Political Science*, 22, 239-257.

Hidayat, P. H., et al (2025, May 5). *Program Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dalam Pembinaan Politik Masyarakat Kabupaten Deli Serdang*. ResearchGate.

ISTYAN, H. N., et al (2023). STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN (PPP) DI KABUPATEN GORONTALO. *Governance*, 11(2), 110-124.

Jha, V. (2018). *Political Islam and the challenges of democracy*. Oxford University Press.

Kusuma, T. S., Nada, D. Q., & Arddiansyah, M. N. R. (2026). Strategi Partai Persatuan Pembangunan dalam Mempertahankan Kursi DPRD Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmu Sosial Politik dan Humaniora*, 9(1), 171-183.

Maghfiroh, A. M., et al (2024). Dilema keterwakilan perempuan sebagai calon anggota legislatif PPP (Partai Persatuan Pembangunan) di Kabupaten Lamongan pada pemilu tahun 2024. *Madani: Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(1), 308-324.

Putra, A. P., et al. (2021). Institusionalisasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) di Kota Palembang. *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, 2(1), 25-39.

Qolbu, N. Z., & Wulandari, L. (2024). The Impact of The Parliamentary Threshold Policy On Small Parties: The Failure of The Partai Persatuan Pembangunan To Meet The Parliamentary Threshold In The 2024 Election. *Journal of Law, Politic and Humanities*, 4(4), 453-461.

Rohmah, E. (2024). Perubahan paradigma politik di Indonesia dari demokrasi ke oligarki. *Politeia: Jurnal Ilmu Politik*, 16(1), 01-12.

Statistik Daerah Kabupaten Deli Serdang. (2023). Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang.

Tajfel, H., & Turner, J. C. (1979). An integrative theory of intergroup conflict. In W. G. Austin & S. Worchel (Eds.), *The social psychology of intergroup relations* (pp. 33-47). Brooks/Cole.

Wawancara dengan Dr. Misnan Aljawi, S.H., M.H., Ketua DPC Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Deli Serdang, pada tanggal 16 Mei 2026.